

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Lagu Islami dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini dalam proses implementasi media pembelajaran lagu islami di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 dilaksanakan berdasarkan standar tingkat pencapaian perkembangan anak yang diurutkan berdasarkan usia, RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus menggunakan media pembelajaran untuk mengembangkan materi pendidikan, salah satunya menggunakan media pembelajaran lagu islami. Media lagu islami dipilih karena dengan lagu anak mudah menghafal dan mengingat. Lagu islami dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami anak dan berisi tentang ajaran agama islam dan moral yang disesuaikan dengan materi di sekolah. Program pembiasaan yang diterapkan bertujuan untuk pembentukan perilaku anak meliputi moral pancasila, nilai agama, perasaan, emosi, dan *skill* di masyarakat. Tujuan yang diharapkan adalah mengembangkan akhlak anak yang didasari dengan ajaran agama dan moral yang dipersiapkan sejak usia dini.
2. Implementasi media pembelajaran lagu islami dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 diawali dengan menyusun RPPH yang memuat enam aspek perkembangan, yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Dengan cara mencantumkan nomor kompetensi dasar diikuti dengan indikator perkembangan yang sesuai. RPPH memuat 3 kegiatan, yaitu kegiatan pembukaan yang berisi kegiatan baris berbaris, demonstrasi, dan bernyanyi lagu islami tentang tema tertentu; kegiatan inti berisi pemberian tugas oleh guru; kegiatan penutup berisi kegiatan *recalling* atau mengulas kembali materi dalam satu hari. Implementasi media pembelajaran lagu islami dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini di RA

Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus meliputi beberapa tahapan, yaitu mendengarkan lagu islami, bernyanyi bersama-sama, dan guru menjelaskan tentang isi lagu tersebut. Penggunaan lagu islami akan mempermudah guru untuk menyampaikan materi yang berkaitan dengan nilai-nilai agama dan moral anak. Lagu islami akan menjadikan anak sebagai pribadi yang kreatif, imajinatif, dan ekspresif. Aspek perkembangan nilai agama dan moral dapat dikatakan telah berhasil dicapai apabila anak dapat mengenal Tuhan melalui ciptaan-Nya yaitu dengan menyebutkan nama-nama Malaikat beserta tugasnya, dapat menyebutkan nama-nama 25 Rosul yang harus diketahui, dapat menyebutkan sifat-sifat wajib yang dimiliki oleh Rosul, dan seterusnya. Anak dapat menghargai dirinya sendiri, orang lain, dan lingkungannya, terbiasa tidak berbohong, mengembalikan benda yang bukan miliknya, dapat mempraktikkan wudlu dengan benar, dan menggunakan do'a-do'a sehari-hari.

3. Faktor pendukung implementasi media pembelajaran lagu islami dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 antara lain: Guru RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus harus kreatif dan inovatif dalam menciptakan lagu yang menarik, memusatkan perhatian dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan, menggunakan benda nyata, ataupun menggunakan tepuk tangan, sarana yang lengkap dan memadai akan menambah ketertarikan anak dalam belajar, orang tua harus selalu aktif dalam kegiatan di rumah, utamanya kegiatan yang mengandung nilai-nilai agama dan moral bagi anak. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: anak terkadang tidak memperhatikan guru ketika penyampaian materi dengan media lagu islami, sarana pembelajaran elektronik yang rusak sehingga menghambat implementasi media pembelajaran lagu islami, minimnya koleksi lagu-lagu islami, guru dan anak terkadang lupa dengan lirik lagu, kurangnya keran air untuk kegiatan cuci tangan dan wudlu, kurangnya informasi kepada orang tua mengenai lagu-lagu islami yang digunakan. Berdasarkan penghambat di atas, maka solusi yang akan diterapkan adalah memusatkan perhatian anak untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan tepuk tangan, benda nyata, maupun pertanyaan-pertanyaan, menambah koleksi lagu islami melalui *browsing* internet, mengikuti pelatihan cipta lagu, dan mencipta lagu sendiri, membagikan lagu-lagu islami kepada orang tua agar dapat mendampingi anak di rumah,

mendokumentasikan lagu dengan menulisnya di buku lagu, memperbaiki dan menambah sarana prasarana yang mendukung implementasi media pembelajaran lagu islami

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian di RA Muslimat NU Islahussalafiyah Getassrabi Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 dan telah dianalisis, maka untuk meningkatkan kualitas pendidikan menjadi lebih maksimal, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala RA, diharapkan dapat melakukan peningkatan kualitas penyelenggaraan RA, mengoptimalkan sarana dan prasarana yang memadai sehingga visi, misi, dan tujuan didirikannya sekolah dapat tercapai dengan maksimal. Salah satunya tentang pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini yang digunakan sebagai bekal kehidupan di masyarakat.
2. Bagi Guru RA, diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya terhadap cipta lagu islami sehingga dapat mencapai tujuan bersama, yaitu mengembangkan ajaran agama dan budi pekerti yang luhur pada diri anak.
3. Bagi orang tua, diharapkan dapat bekerja sama dan mendampingi putra/putrinya di rumah dalam rangka mencapai tujuan mengembangkan ajaran agama dan budi pekerti yang luhur pada diri anak di rumah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menindaklanjuti hasil penelitian ini untuk dijadikan pedoman penelitian selanjutnya agar lebih komprehensif dan berkembang dalam hal implementasi media pembelajaran lagu Islami dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini.